

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas IV A pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Kota Thaif MI Al- Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan peningkatan kerjasama peserta didik dalam kegiatan pembelajaran SKI pokok bahasan hijrah nabi Muhammad SAW. ke kota Thaif melalui metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dan mendiskripsikan peningkatan hasil belajar SKI peserta didik. Dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan pra-tindakan dan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 2 siklus.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian yang berupa PTK atau penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al- Ishlah Tiudan Gondang. Penelitian Tindakan Kelas dirasa sangat cocok untuk diterapkan, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan efektif. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan data hasil rekaman tentang beberapa hal yang

menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung, yaitu penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas IV-A MI Al Ishlah Tiudan Gondang.

Prosedur dari pembuatan skripsi yang saya lakukan sebagaimana yang telah diumumkan oleh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Judul diajukan ketika Pratek Pengalaman Lapangan (PPL) dan disetujui oleh kepala jurusan yaitu Bapak Muhammad Zaini, MA. pada tanggal 26 September 2016. Pada bulan Oktober terdapat pengumuman seminar proposal serta pembagian dosen pembimbing dan dosen pembimbing peneiliti ialah Ibu Luluk Atirotu Zahroh, M. Pd. Peneliti bersama rekan-rekan yang berada dibawah bimbingan Ibu Luluk Atirotu Zahroh melaksanakan seminar proposal pada tanggal 4 Oktober 2016 diikuti oleh 13 mahasiswa. Kegiatan seminar proposal berjalan dengan lancar dan disetujui dengan catatan peneliti harus mengganti judul karena judul yang dipakai sudah banyak dipakai.

Peniliti tidak bisa langsung mengajukan judul baru dan melakukan penelitian dikarena pada saat ini peniliti masih melakukan PPL. Pada tanggal 25 Oktober 2016 peneliti mengajukan beberapa judul baru kepada dosen pembimbing dan judul yang disetujui adalah “Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pesrta Didik Kelas IV MI Al- Ishlah Tiudan Gondang. Setelah judul mendapat persetujuan dosen pembimbing meminta penilti segera mengajukan

rumusan masalah sebelum mengerjakan ketahap skripsi. Pada bulan oktober- pertengahan Novemebr peneliti masih disibukkkan dengan macam-macam kegiatan PPL.

Disela-sela kegiatan PPL peneliti menyempatkan mencari lokasi penelitian bersama rekan-rekan sejawat PGMI. Pada hari Kamis, 3 November 2016, peneliti bersama teman sejawat datang ke MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulunggagung untuk bertemu dengan Kepala Sekolah yaitu Siti Ngaropah, S.Pd guna untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Al- Ishlah Tiudan Gondang Tulunggagung guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Ibu kepala sekolah memberikan izin melakukan penelitian di MI Al- Islah Tiudan Gondang, mula- mula yang akan melakukan penilitian di MI tersebut sebanyak 4 orang kemudian di tambah 1 orang peneliti lagi. Mula-mula Kamis semua menginginkan melakukan penelitian di kelas IV semua. Tetapi Ibu kepala sekolah belum memberikan keputusannya, kami disarankan untuk membagi-bagi kelas dari kelas 3 sampai 5.

Pada Kamis, tanggal 6 Novemebr 2016 kami kembali ke MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung untuk menemui Ibu kepala sekolah lagi untuk memeberikan kepastian tentang pembagian kelas. Setelah pembagian kelas, salah satu dari kami mengundurkan diri tidak melaksanakan penelitian di MI tersebut. Setelah kepastian penempatan kelas di bagi, Ibu kepala sekolah memeberikan izin untuk menemui wali kelas IVA sekaligus guru mata pelajaran SKI Ibu Siti Mutamimah, S.

Pd. SD untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menemui wali kelas menanyakan materi yang akan di sampaikan ketika penelitian. Materi yang diarahkan sesuai dengan yang di kehendaki peneliti.

Pertemuan yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV memperoleh informasi tentang jumlah peserta didik, kondisi dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV seluruhnya adalah 23 terdiri atas 14 laki – laki dan 9 perempuan. Peserta didik kelas IV yang akan dijadikan peneliti sebagai objek penelitian kondisinya sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan siswa heterogen. Selain itu peneliti juga bertanya tentang jadwal mata pelajaran SKI kelas IV yaitu hari jum'at pada jam ketiga. Beliau mengijinkan tapi tidak di bulan November karena sebentar lagi akan di adakan ulangan semester ganjil.

Pada Kamis, tanggal 17 November peneliti mendapatkan surat ijin penelitian, keesokan harinya, Jum'at tanggal 18 November 2016 peneliti menyerahkan surat ijin ke MI Al- Ishlah Tiudan Gondang. Peneliti meminta ijin untuk menemui wali kelas IV untuk mendiskusikan alur penelitian. peneliti menyampaikan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan teman sejawat sebagai pengamat (observer). Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah ditentukan.

Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan penelitian, tapi sebagaimana pembelajaran SKI pada umumnya.

Sedangkan tugas teman sejawat sebagai pengamat adalah mengamati seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran terutama menyangkut kegiatan belajar peserta didik. Untuk mempermudah proses pengamatan, nantinya peneliti akan memberikan lembar observasi kepada pengamat, yaitu satu lembar observasi guru dan satu lembar observasi peserta didik.

Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah disusun dan menjelaskan konsep metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode pembelajaran *bamboo dancing* mata pelajaran SKI pada pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad Saw. sebagai sasaran penelitian. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas ketika pembelajaran SKI serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan kelas IV:

P: “Bagaimana kondisi kelas V A ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran SKI?”

G: “Secara umum, siswa kelas IV ini termasuk siswa yang ramai aktif dalam pembelajaran. Ketika proses pembelajaran SKI, pada awalnya siswa tenang dan memperhatikan penjelasan guru. Namun lama kelamaan ada beberapa siswa yang merasa bosan siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman dan juga ada yang izin ke kamar mandi tetapi ikutan bermain dengan teman yang ada diluar kelas.”

P: “Apa kendala dalam pembelajaran SKI?”

G: “Dalam pembelajaran fiqih siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.”

P: “Dalam pembelajaran Fiqih pernahkah Ibu menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*?”

G: “Kalau metode pembelajaran itu belum saya terapkan, tetapi kalau metode pembelajaran kelompok biasa sudah sering. Selain itu metode yang saya gunakan yaitu ceramah dan penugasan.”

P: “Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI?”

G: “Hasil belajar Fiqih kelas IV A belum bisa dikatakan baik. Ketuntasan belajarnya masih banyak yang berada dibawah kriteria ketuntasan, minimal (KKM). Sebenarnya materi telah disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal masih ada siswa yang belum tepat.”

P: “Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran Fiqih?”

G: “Untuk nilai rata-rata siswa banyak yang mendapat nilai dibawah 70.”

Keterangan

P : Peneliti

G : guru¹

Hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran SKI, guru cenderung menggunakan ceramah dalam penyampaian. Alhasil pembelajarannya kurang menarik dan siswa hanya menjadi pendengar setia apa yang disampaikan guru. Siswa pasif karena jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Di akhir wawancara dengan Bu Tamim, peneliti menyampaikan sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan siswa. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masingmasing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan.

¹ Wawancara dengan Ibu Siti Mutamimah, Guru kelas IV MI Al- Islah Tiudan Gondang, Tanggal 18 November.

Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Hari itu juga peneliti menyempatkan melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV A. Isi dari wawancara tersebut berkaitan dengan kesulitan yang dirasakan siswa pada mata pelajaran SKI dan suasana dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Masalah tersebut antara lain:

- 1) Pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang begitu membosankan, materinya banyak yang berkaitan dengan agama dan banyak dalil yang menjelaskan materi tersebut.
- 2) Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah, sesekali menggunakan metode belajar kelompok akan tetapi dalam kelompok tersebut terdiri dari 4 atau 5 siswa sehingga dalam berdiskusi, kebanyakan yang dibicarakan diluar dari materi pelajaran.

Setelah mengetahui beberapa masalah yang dirasakan siswa, peneliti beserta teman sejawat menyimpulkan bahwa pada proses pembelajaran SKI yang perlu diperbaiki adalah metode pembelajarannya. Sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan. Oleh sebab itu peneliti menetapkan metode pembelajaran *bamboo dancing* sebagai metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar.

Akhir dari serangkaian wawancara dengan guru dan siswa, disepakati bahwa peneliti mulai melaksanakan penelitian pada hari Selasa Tanggal Kamis, 5 Januari 2017 melakukan tes awal (*pre test*). Kemudian melaksanakan siklus I pada hari Jum'at Tanggal 6 Januari 2017 jam ke 3-4 atau pukul 09.00 s/d 10.30 WIB dan Sabtu Tanggal 7 Januari 2017 jam ke 5-6 atau pukul 10.00 s/d 11.00 WIB. Siklus 2 pada hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2017 jam ke 4-5 atau pukul 10.00 s/d 11.00 dan hari Sabtu Tanggal 14 Januari 2017 jam ke 3-4 atau pukul 09.00 s/d 10.30. adalah pertemuan yang terakhir masuk ke kelas IV-A. Dalam masa menanti waktu pelaksanaan penelitian, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian, yakni menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang paling utama.

Hari Kamis Tanggal 5 Januari 2017 pukul 09.00 s/d 10.00 WIB peneliti memasuki kelas IV-A untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi siswa kelas IV-A yang dijadikan subjek penelitian. Pada hari itu juga sesuai dengan rencana, peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 21 siswa karena pada saat itu ada dua siswa yang tidak masuk kelas karena ada kegiatan diluar kelas. Pada tes awal ini peneliti memberikan 20 buah soal isian singkat sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. *Pre test* ini

bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang hendak diajarkan, dan juga sebagai nilai awal siswa nantinya.

Adapun hasil *pre test* mata pelajaran SKI pokok Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke kota Thaif kelas IV-A dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 hasil Pre Test

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntatasan Belajar	
			Tuntas	Tindak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	50		√
2	MIK	48		√
3	BK	62		√
4	AHI	73	√	
5	ASA	33		√
6	AKZ	70	√	
7	AYFW	40		√
8	AMS	70	√	
9	AEP	62		√
10	AAU	67		√
11	AA	67		√
12	BWA	62		√
13	DAC	75	√	
14	DHD	62		√
15	DNJ	64		√
16	DHS	70	√	
17	IRN	80	√	
18	IHJ	40		√
19	KDKM	64		√
20	MT			
21	MNSAFR	67		√
22	MSAFR			
23	MYZK	80	√	
JUMLAH PESERTA TEST		21		
JUMLAH YANG TUNTAS BELAJAR		7		
JUMLAH SISWA YANG		14		

TIDAK TUNTAS BELAJAR		
----------------------	--	--

Sumber hasil Pre Test

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70, maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\
 &= \frac{7}{21} \times 100 \% \\
 &= 33,33 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

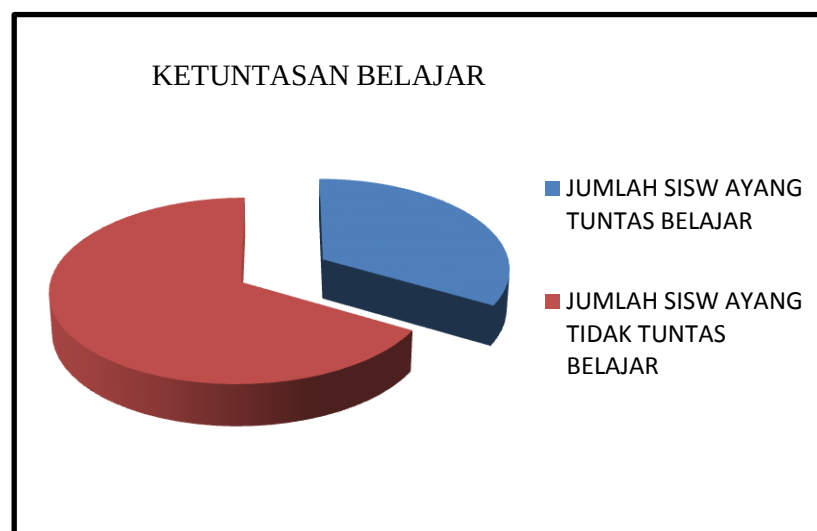
JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti tes awal (*pre test*) dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Peserta Didik *Pre Test*



Berdasarkan hasil tes awal pada tabel dan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas IV A MI Al- Islah Tiudan Gondang Tulungagung yang mengikuti tes, 14 siswa atau 66,67 % belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 70, berarti belum mencapai kompetensi dasar Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Kota Thaif belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 70. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai lebih dari 70 sebanyak 7 siswa atau hanya 33,33%.

Hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 14 siswa dan 7 siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui presentase ketuntasan belajar sebesar 33,33 %. Hasil dari *pre test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi , semangat yang besar dan percaya diri.²

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Paparan Data Siklus Satu

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 6 dan 7 Januari, dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 30

² E.Mulyasa. *Kurikulum Berbasis . . .* Hal 101

menit dan 2 x 30 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* I. Adapun materi yang akan diajarkan adalah Hijrah Nabi. Proses dari siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni: (1) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran; (2) menentukan tujuan pembelajaran; (3) menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode pembelajaran *bamboo dancing*; (4) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *bamboo dancing* ; (5) menyusun lembar soal *post test* I yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2; (6) menyusun lembar pedoman observasi guru dan siswa serta pedoman wawancara untuk memperkuat data hasil tes; (7) melakukan koordinasi dengan guru pengampu SKI kelas IV-A dan teman sejawat.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

(1) Pertemuan Satu

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2017 pukul 09.00 s/d 10.30 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi yang telah disiapkan peneliti. Pengamat mengamati siswa tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Materi pada pertemuan I adalah Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif dengan indikator menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW, keadaan kota Thaif.

Kegiatan Awal

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan semua kelas IV.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab sesuai namanya masing-masing.
3. Peneliti menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Kota Thaif dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan guru.

4. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada siswa tentang pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad Saw ke Kota Thaif.

Kegiatan inti

1. Peserta didik mendapat penjelasan tentang peta yang di sajikan.
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.
3. Peserta didik yang lainnya menanggapi pertanyaan.
4. Peserta didik diberikan penguatan tentang materi hijrah Nabi Muhammad SAW. ke kota Thaif.
5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.
6. Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.
7. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Bamboo Dancing*.
8. Mula- mula kelas di bagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 12 peserta didik.
9. Kedua kelompok kedua kelompok kemudian dibagi lagi menjadi 2.

10. Peserta didik salinkan berjajar dan berhadapan.
11. Setiap pasangan akan diberikan lembaran kartu berikan informasi.
12. Kemudian satu peserta didik yang paling ujung pindah ke ujung lain. Jajaran ini kemudian bergeser.
13. Setelah semua peserta didik kembali kepada pasangannya, peserta didik diberikan lembar kerja siswa untuk melihat sejauh mana penguatan siswa.
14. Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi hijrah nabi Muhammad Saw. ke kota Thaif.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengenal hijrah nabi Muhammad SAW. ke kota Thaif.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.
3. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu kembalinya Nabi Muhammad SAW. ke kota

4. Peserta didik diminta untuk belajar guna akan diakannya evaluasi atau post test siklus 1.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

(2) Pertemuan Dua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti kembali ditemani oleh teman sejawat yang bertindak sebagai *observer*. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti dan *observer* memasuki ruang kelas.

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan semua kelas IV.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab sesuai namanya masing-masing.
3. Peneliti menyampaikan motivasi agar siap menerima pelajaran
4. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada peserta didik

Kegiatan Inti

1. Peserta didik memberikan ulusan sedikit tentang materi yang telah dipelajari bertujuan untuk mengingatkan peserta didik.
2. Sesuai dengan rencana hari ini akan diadakan *Post Test I* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
3. Peneliti memberikan soal yang berjumlah 20 soal.
4. Sebelum mengerjakan *post test I* dimulai peneliti menjelaskan tata tertib dalam mengerjakan *post test I* dan menentukan waktu mengerjakan yaitu 30 menit.
5. Ketika semua peserta didik sudah paham, peneliti membagikan *post test I*.
6. Pada saat proses mengerjakan *post test I* berlangsung, peneliti mengingatkan agar semua peserta didik mengerjakan secara sungguh-sungguh dan memberi larangan untuk mencontek.
7. Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat siswa mengerjakan dan mendampingi peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal

Kegiatan Penutup

1. Peneliti menutup pelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*) 1

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu 1 teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan 1 Bu Siti Mutamimah selaku guru SKI sebagai pengamat siswa dan peneliti dalam proses pembelajaran. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan.

Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tahap hasil observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (Mahasiswa) dari Jurusan PGMI IAIN Tulungagung dan guru SKI

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	4
	2. Menyampaikan Tujuan	4	4
	3. Memotifasi peserta didik	3	5

	4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	4
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	5	5
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	4	5
	3. Pembelajaran <i>bamboo dancing</i>	4	4
	4. Meminta wakilan kelompok untuk mengemukakan yang telah dipelajari dengan metode <i>bamboo dancing</i>	4	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	4
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	4
	3. Mengakhiri kegiatan Pembelajaran	4	3
Jumlah	Skor Maksimal 55	45	47

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 46 Sedangkan skor maksimal adalah 55 . Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 83,63%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{46 \times 100\%}{55} \\
 &= 83,63\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup

d. $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang

e. $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 83,63 %. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 45 dari skor maksimal 55. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel Berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat 1	Pengamat 2
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	4
	2. Memperhatikan tujuan	4	5
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	4
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	3	4
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	4	3
	2. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menggunakan metode bamboo dancing	4	4
	3. Memperhatikan konsep tambahan peneliti	5	4

Akhir	1. Menanggapi Evaluasi	4	4
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	4	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	4
	Jumlah	41	41
	Skor Maksimal 50		
	Rata2	82%	

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik yaitu 41, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{50} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan

segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat di rumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *bamboo dancing* dalam pembelajaran SKI pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Kota Thaif.

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. *Post test* siklus I berjumlah 20 butir soal.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Hasil test (*post test I*) Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntatasan Belajar	
			Tuntas	Tindak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	60		√
2	MIK	70	√	
3	BK	70	√	
4	AHI	50		√
5	ASA	30		√
6	AKZ	65		√
7	AYFW	50		√
8	AMS	76	√	
9	AEP	65		√
10	AAU	70	√	
11	AA	90	√	
12	BWA	70	√	
13	DAC	80	√	
14	DHD	65		√

15	DNJ	80	√	
16	DHS	70	√	
17	IRN	80	√	
18	IHJ	60		√
19	KDKM	70	√	
20	MT			
21	MNSAFR	65		√
22	MSAFR			
23	MYZK	88	√	
JUMLAH SISWA PESERTA TEST		21		
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS BELAJAR		12		
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS BELAJAR		9		

Sumber hasil Pre Test

Berdasarkan hasil Post Test Siklus yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70, maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\
 &= \frac{12}{21} \times 100 \% \\
 &= 57,14 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

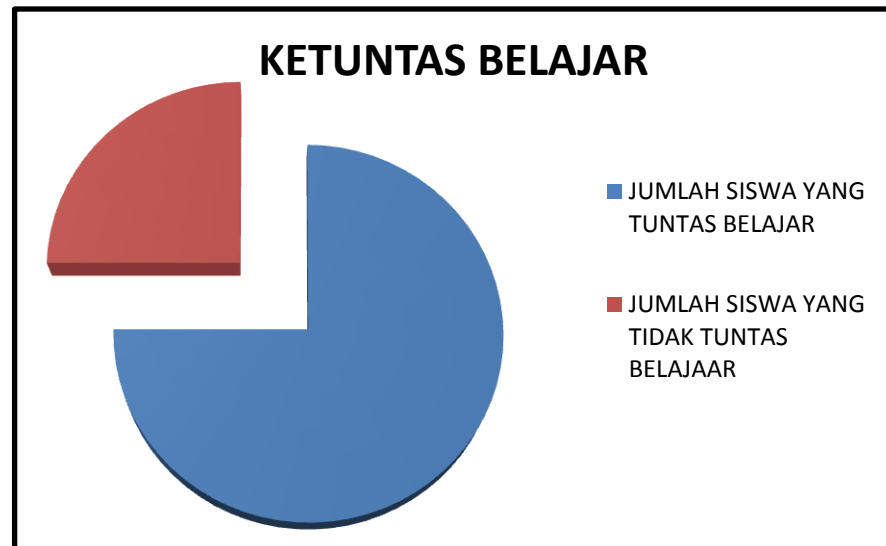
JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti tes akhir (*pre post*) siklus 1 dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Peserta Didik *Post Tes Siklus 1*



Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I yang ditunjukkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Dari data diatas ada dua siswa yang tidak mengikuti *post test* karena siswa itu sakit dan tidak bisa masuk sekolah.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah dari 23 siswa yang bisa melakukan *post test* I, ada 21 siswa yang melakukan *post test* I, diketahui 12 siswa atau 66,55% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 9 siswa atau 33,45% belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Berdasarkan data tersebut ada beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses

pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri.

Dapat diketahui dari hasil post tes pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre tes yaitu $66,55\% - 33,33\% = 33,22\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan metode bamboo dancing pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah

1. Peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan metode pembelajaran *bamboo dancing*.
2. Peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepada siswa.
3. Peneliti kurang maksimal dalam menjelaskan materi.
4. Masih ada siswa yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberi penjelasan materi
5. Suasana masih gaduh saat siswa sedang melakukan diskusi.
6. Ada beberapa siswa yang kurang aktif belajar dalam diskusi, hal ini terbukti ada siswa yang hanya diam saja dan ada yang bercanda ria dengan teman lainnya.

7. Pada waktu akan presentasi, terlihat ada beberapa siswa yang saling menunjuk teman yang akan mewakili presentasi, mereka terlihat belum percaya diri dan malu-malu;

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, semuanya menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan metode yang peneliti gunakan. Karena mereka baru pertama kali merasakan pembelajaran yang berbeda, tidak seperti yang digunakan oleh guru mata pelajarannya dan peserta didik merasa tidak jenuh. Adapun pedoman wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

d. Refleksi 1

Refleksi bertujuan melakukan hasil evaluasi tindakan penelitian yang telah dilakukan siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi peneliti maupun siswa, catatan lapangan dan hasil *post test* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal yaitu 33,33 meningkat menjadi 66,65%.
- b. Melalui metode pembelajaran *bamboo dancing* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI meskipun masih ada peserta didik yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- d. Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.
- e. Suasana kelas masih terdengar ramai dan belum bisa terkondisikan dengan baik

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* dalam pembelajaran SKI
- b. Peserta didik masih bingung ketika melakukan persegeran.
- c. Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- a. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan melakukan metode pembelajaran *bamboo dancing*.
- b. Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.
- d. Peneliti memberitahukan kepada seluruh peserta didik tidak boleh membicarakan hal-hal di luar materi pembelajaran, jika ada peserta didik yang melanggar maka akan mendapat sanksi.
- e. Peneliti berpesan agar peserta didik tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu maupun kelompok.

2. Paparan Data Siklus 2

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x30 menit pada masing-masing pertemuan. Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan metode pembelajaran *bamboo dancing*, sedangkan untuk pertemuan kedua

akan dilaksanakan *post test* II. Proses pelaksanaan siklus II akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni: (1) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran; (2) menentukan tujuan pembelajaran; (3) menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode pembelajaran *bamboo dancing*; (4) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *bamboo dancing* ; (5) menyusun lembar soal *post test* I yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2; (6) menyusun lembar pedoman observasi guru dan siswa serta pedoman wawancara untuk memperkuat data hasil tes; (7) melakukan koordinasi dengan guru pengampu SKI kelas IV A dan teman sejawat.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

1) Pertemuan Satu

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Januari 2017 pukul 09.00 s/d 10.30 WIB. Dalam

pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi yang telah disiapkan peneliti. Pengamat mengamati siswa tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Materi pada pertemuan I adalah Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif dengan indikator menyebutkan hijrah dan dakwah Nabi Muhammad ke Kota Thaif kembalinya Nabi Muhammad SAW ke Mekkah.

Kegiatan Awal

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan semua kelas IV.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab sesuai namanya masing-masing.
3. Peneliti menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Kota Thaif dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan guru.

4. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada siswa tentang pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad Saw ke Kota Thaif.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik dan guru mengulangi pelajaran pada pertemuan minggu lalu
2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi minggu lalu
3. Peserta didik diminta duduk berdasarkan kelompoknya.
4. Peserta didik mencermati teks tentang kembalinya Nabi Muhammad SAW ke Mekkah.
5. Untuk mengaitkan materi, peserta didik menggunakan metode pembelajaran “Bamboo Dancing”
6. Satu persatu kelompok maju kedepan kelas, masing-masing peserta didik saling berhadap. Kemudian masing-masing pasakan akan mendapat kartu informasi.
7. Peserta didik akan mendapat penjelasan cari pembelajaran metode “Bamboo Dancing” dari guru. Kali ini peserta didik hanya bergeser satu kali.
8. Setelah semua kelompok maju ke depan kelas mempraktikkan metode “*Bambo Dancing*”. Setelah pembelajaran metode *bamboo dancing* selesai masing-

masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil dari pembelajaran *bamboo dancing*.

9. Dalam kegiatan refleksi pembelajaran, guru mengadakan kuis. Guru akan membacakan tata cara kuis.
10. Setelah kuis selesai peserta didik akan mendapat penguatan materi tentang kembalinya Nabi Muhammad SAW ke Mekkah.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mengenal hijrah nabi Muhammad SAW. ke kota Thaif.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.
3. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu kembalinya Nabi Muhammad Saw. ke kota
4. Peserta didik diminta untuk belajar guna akan diakannya evaluasi atau post test siklus 2.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

2) Pertemuan Dua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti kembali ditemani oleh teman sejawat yang bertindak sebagai *observer*. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti dan *observer* memasuki ruang kelas.

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan semua kelas IV.
2. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab sesuai namanya masing-masing.
3. Peneliti menyampaikan motivasi agar siap menerima pelajaran
4. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah dipelajari bertujuan untuk mengingatkan peserta didik.

2. Sesuai dengan rencana hari ini akan diadakan *Post Test I* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
3. Peneliti memberikan soal yang berjumlah 20 soal.
4. Sebelum mengerjakan *post test I* dimulai peneliti menjelaskan tata tertib dalam mengerjakan *post test I* dan menentukan waktu mengerjakan yaitu 30 menit.
5. Ketika semua peserta didik sudah paham, peneliti membagikan *post test 2*.
6. Pada saat proses mengerjakan *post test 2* berlangsung, peneliti mengingatkan agar semua peserta didik mengerjakan secara sungguh-sungguh dan memberi larangan untuk mencontek.
7. Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat siswa mengerjakan dan mendampingi peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal

Kegiatan Penutup

Peneliti menutup pelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) 2

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu 1 teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan 1 Bu Siti Mutamimah selaku guru SKI sebagai pengamat siswa dan peneliti dalam proses

pembelajaran. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman obsevasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan.

Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tahap hasil observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaaN tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (Mahasiswa) dari Jurusan PGMI IAIN Tulungagung dan guru SKI

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus 2

Tahap	Indikator	Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan Tujuan	4	4
	3. Memotifasi peserta didik	4	5
	4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	4
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	5	5
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	4	5

	3. Pembelajaran <i>bamboo dancing</i>	5	4
	4. Meminta wakilan kelompok untuk mengemukakan yang telah dipelajari dengan metode bamboo dancing	5	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	5
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	4
	3. Mengakhiri kegiatan Pembelajaran	5	5
	Skor Maksimal 55		
	Jmlah	50	51
	Rata-rata	91,81%	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 50,5 Sedangkan skor maksimal adalah 55 . Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 91,81%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{50,5 \times 100\%}{55} \\
 &= 91,81\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 91,81. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 50,5 dari skor maksimal 55. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 83,63% (**Baik**), sedangkan siklus II adalah 91,81 % (**Sangat Baik**).

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 2

Tahap	Indikator	Pengamat 1	Pengamat 2
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	4
	2. Memperhatikan tujuan	5	5
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	5
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	5
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	4	4
	2. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menggunakan	5	4

	metode bamboo dancing		
	3. Memperhatikan konsep tambahan peneliti	5	5
Akhir	1. Menanggapi Evaluasi	4	4
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	4
	Jumlah	46	45
	Skor Maksimal 50		
	Rata2	91%	

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik yaitu 41, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{45,5}{50} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan:

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 82 % (**Baik**) sedangkan siklus II adalah 91 % (**Sangat Baik**)

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat dirumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *bamboo dancing* dalam pembelajaranm SKI pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. *Post test* siklus I berjumlah 20 butir soal.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Data Hasil test (post test I) Siklus 2

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntatasan Belajar	
			Tuntas	Tindak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AS	50		√
2	MIK	70	√	
3	BK	80	√	
4	AHI	47		√
5	ASA	70	√	
6	AKZ	78	√	
7	AYFW	73	√	
8	AMS	90	√	
9	AEP	75	√	
10	AAU	84	√	
11	AA	90	√	
12	BWA	78	√	
13	DAC	84	√	
14	DHD	88	√	
15	DNJ	88	√	
16	DHS	75	√	
17	IRN	84	√	
18	IHJ	80	√	
19	KDKM	84	√	
20	MT			
21	MNSAFR	55		√
22	MSAFR	84	√	
23	MYZK	90	√	
JUMLAH SISWA PESERTA TEST		22		
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS BELAJAR		19		
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS BELAJAAR		3		

Sumber hasil Pre Test

Berdasarkan hasil Post Test Siklus yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70, maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\
 &= \frac{19}{22} \times 100 \% \\
 &= 86.36 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

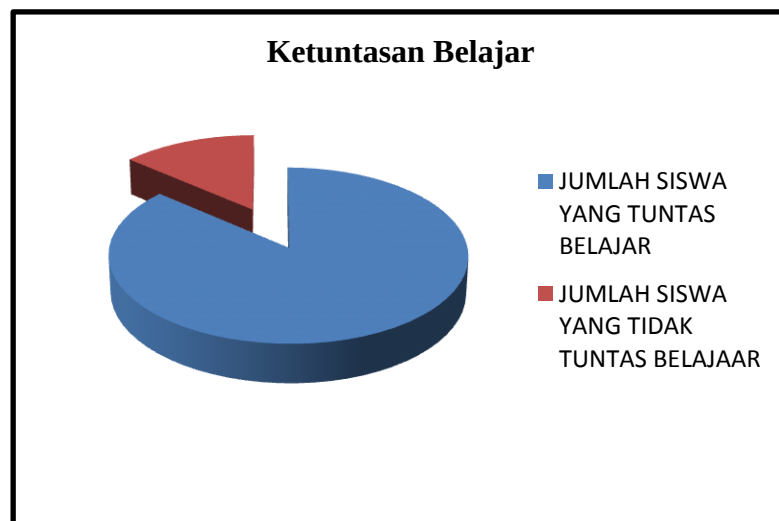
JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti tes akhir (*post test*) siklus 2 dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :

Diagram 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa *Post Test Siklus 2*



Dapat diketahui dari hasil pre tes, post tes I, dan juga siklus II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre tes yaitu 33,33%, kemudian pada post tes I sebesar 66,55 %, dan pada post tes

kedua yaitu sebesar 86,36 %. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan metode pembelajarn *bamboo dancing* dalam pembelajaran SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Kota Thaif terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi 2

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat diperoleh dalam beberapa hal yaitu:

- a. Melalui metode pembelajaran *bamboo dancing* peserta didik lebih bersemangat belajar karena sambil berdiskusi dengan teman dan belajar bertanggung jawab serta tidak canggung lagi bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
- b. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
- c. Penggunaan metode pembelajaran *bamboo dancing* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- d. Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 83,63 pada siklus II meningkat menjadi 91,81%. Sedangkan hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus I sebesar 82 %, pada siklus II meningkat menjadi 91%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya

pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti, yakni dalam pembelajaran SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Kota Thaif yang sudah disampaikan secara baik.

3. Temuan Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih memahami materi dengan adanya penggunaan Metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.
- b. Dengan menggunakan penggunaan metode pembelajaran *bamboo dancing* semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.
- c. Dengan menggunakan metode pembelajaran *bamboo dancing* peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran.
- d. Keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan peserta didik bisa belajar bertanggung jawab.

- e. Metode pembelajaran *bamboo dancing* memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran SKI.
- f. Peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *bamboo dancing* pelajaran SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.
- g. Siswa menyatakan bahwa pelajaran SKI dirasa tidak membosankan lagi

Tabel 4.8 Temuan dari Hasil Nilai Peserta Didik

No	Nama	Pre test	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
1	AS	50	60	50	Turun
2	MIK	48	70	70	Naik
3	BK	62	70	80	Naik
4	AHI	73	50	47	Turun
5	AS	33	30	70	Naik
6	AKZ	70	65	78	Naik
7	AYFW	40	50	73	Turun
8	AMS	70	76	90	Naik
9	AEP	62	65	75	Naik
10	AAU	67	70	84	Naik
11	AA	67	90	90	Naik
12	BWA	67	70	78	Naik
13	DAC	75	80	84	Naik
14	DHP	62	65	88	Naik
15	DNJ	64	80	88	Naik
16	DHS	70	70	75	Naik
17	IRN	80	80	84	Naik
18	IRJ	40	60	80	Naik
19	KDKM	64	70	84	Naik
20	MT	-	-	-	

21	MNASAFR	67	60	55	Turun
22	MSAFR	-	-	84	Naik
23	MYZM	80	88	90	Naik
Jumlah Peserta Tes		21	21	22	
Jumlah Peserta Tuntas Belajar		7	12	19	
Jumlah Peserta Tidak Tuntas Tes		14	9	3	
Prosentase Hasil Belajar		33,33%	66,55%	86,36%	

B. PEMBAHASAN HASIL

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Peserta didik Kelas V A MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke. Kota Thaif di kelas IV-A MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Dengan menerapkan metode tersebut pada mata pelajaran SKI siswa menjadi lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2017 dan hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Januari 2017 dan hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017.

Tahapan dalam penelitian ini meliputi: tes awal, pembentukan kelompok, diskusi kelompok, bermain kuis dan tes akhir. Sebelum proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi empat kelompok. Pembentukan

kelompok dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok peserta didik menjadi rata tingkat intelegensinya.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari analisa hasil *pre test*, hasil tes menunjukkan siswa belum mampu menguasai materi dan memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran SKI. Terutama dalam memahami materi hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Kota Thaif.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama, kegiatan yang dilakukan yakni peneliti melakukan aktifitas keseharian meliputi: mengucapkan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga mempertegas dalam menyampaikan materi. Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan materi dengan tanya jawab dan ceramah

Pada kegiatan inti peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa terdapat 3

pasangan. Kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Ketika semua peserta didik sudah, peneliti memberikan kartu lembar informasi kepada setiap pasangan. Masing-masing pasangan akan bertukar informasi, ketika sudah selesai bertukar informasi, maka peserta paling ujung akan bergeser keujung lainnya. Pada kegiatan inti yang membedakan antara siklus 1 dan 2 adalah (1) pada pembelajaran siklus 1 terjadi dua pergeseran dan dua kali tukar informasi, sedangkan siklus 2 hanya satu kali pergeseran dan satu kali tukar informasi, (2) pada siklus satu setelah pembelajaran bamboo dancing perwakilan kelompok tidak maju mempersetaskan hasil dari pembelajaran. Sedangkan pada siklus 2 setelah pembelajaran menggunakan metode bamboo dancing, perwakilan kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil pembelajaran atau tukar informasi (3) pada refleksi siklus 1 tidak diadakan kuis sedangkan pada refleksi siklus 2 diadakan kuis;

Pada kegiatan akhir, peneliti bertanya jawab dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab tentang materi tersebut apabila ada yang belum dimengerti. Setelah sesi tanya jawab selesai peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. kemudian peneliti menyampaikan pesan moral serta motivasi kepada peserta didik kelas IV-A agar lebih bersemangat dalam belajar lalu guru menutup proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik

Jenis Aktifitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Aktifitas Peneliti	83,63%	91,81 %
Aktifitas Peserta Didik	82 %	91 %

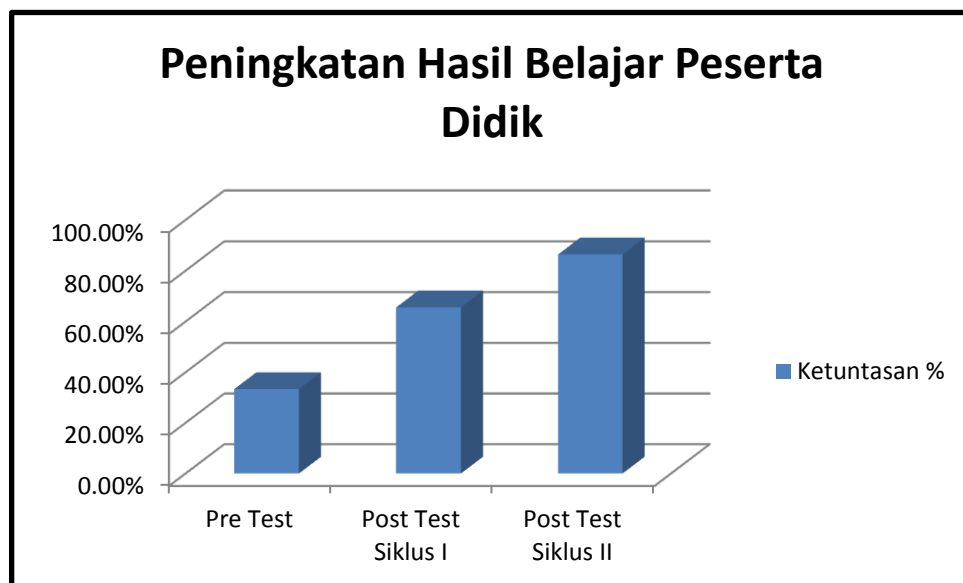
2. Peningkatan Hasil Belajar SKI Nabi Pokok Bahasan Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Kota Thaif

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *bamboo dancing* mengalami peningkatan mulai dari nilai pre test, post tes I hingga post tes II. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada dua anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Jenis Tes	Ketuntasan %
Pre Test	33,33 %
Post Test Siklus I	65,55 %
Post Test Siklus II	86,36 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar digambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok atau berpasangan dan peserta didik bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain. Dengan demikian peserta didik mampu berpikir bahwa teman dalam satu kelompok yang harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Selain itu, penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar SKI pokok bahasan

hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Kota Tahif di MI Al- Ishlah Tiudan
Gondang Tulungagung.